

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini banyak ditemukan berbagai jenis peralatan teknologi yang membuat manusia lebih mudah, baik dalam bekerja, memenuhi kebutuhan hidup dan komunikasi. Diantara penemuan-penemuan teknologi ini adalah: listrik, telepon, telegram, kereta api, nuklir, pesawat terbang, radio, televisi, internet, pesawat ruang angkasa, dan lain-lainnya. Teknologi ini memungkinkan manusia saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya, melampaui batas-batas wilayah dan kultur. Demikian pula radio, sampai sekarang menjadi sarana komunikasi budayadi dunia saat ini sebagian besar masyarakat Indonesia membutuhkan berbagai macam hiburan, antara lain : film, musik, rekreasi, dan lain-lainnya. Untuk memperoleh hiburan masyarakat memerlukan berbagai sarana alam, seperti : pemandangan alam pegunungan, sungai, laut dan pantai, danau, alam pedesaan, atau pergi ke tempat-tempat hiburan yang sudah disediakan oleh orang-orang yang sudah mengolah bisnis hiburan, seperti : bioskop, kafe-kafe, pertunjukan musik, tari, teater, pub, olah raga dan lain-lain.

Untuk sarana hiburan yang berasal dari alam, manusia tinggal menikmatinya saja, karena memang sudah tersedia secara alami, namun tentu dengan pengolahan manusia. Namun untuk hiburan yang bukan dari alam, kita memerlukan sarana pembantu seperti : menonton film, mendengarkan musik, dan melihat tarian. Pada saat sekarang ini untuk melihat film, tari atau mendengarkan

musik, seseorang tidak perlu lagi pergi ke tempat yang jauh karena hal ini dapat dilakukan di rumah saja. Hal ini biasa dilakukan karena adanya berbagai sarana media. Sarana media massa seperti televisi (tv) dan radio tentu sangat dibutuhkan, karena media massa ini sangat dibutuhkan pada saat mereka mencari hiburan di rumah. Sedangkan untuk mendengar musik, pada saat ini sebagian besar warga masyarakat menggunakan sarana radio, mp3 dan *tape recorder*.

Radio sebagai media massa merupakan salah satu sarana yang banyak diminati oleh masyarakat pada saat ini. Radio merupakan sarana yang paling diunggulkan, karena bisa dinikmati di berbagai tempat secara langsung dan dapat menjangkau semua masyarakat baik itu di kota terlebih di desa, sebagai sarana hiburan dan pencapaian informasi. Namun media ini banyak menampilkan acara *talk show*, musik dan iklan. Hal ini disebabkan radio tidak dapat menampilkan gambar (visualisasi) sehingga acara yang dapat dinikmati hanyalah berupa suara (audio).

Kabupaten Karo adalah salah satu kabupaten yang ada di Sumatera Utara dengan ibukota Kabanjahe. Pada umumnya penduduk yang mendiami wilayah ini adalah etnik Karo. Etnik ini tersebar di berbagai daerah yang ada di kabupaten ini dan hidup berdampingan dengan etnik yang lainnya seperti : Karo, Jawa, Nias, Pak-pak-dairi, Simalungun, Cina, Batak Tapanuli dan lain-lain. Setiap kelompok masyarakat memiliki kebudayaan tertentu yang membedakan ciri khas mereka. Demikian pula dengan etnik Karo, mereka juga memiliki berbagai macam kebudayaan yang menjadi ciri khas mereka.

Masyarakat Karo banyak menciptakan lagu-lagu daerah Karo yang sebagian lagunya banyak kita lihat dalam bentuk kaset video CD, sebelum adanya stasiun radio di Tanah Karo, banyak lagu-lagu daerah Karo yang hilang karena tidak ada media yang membuat lagu-lagu itu dikenal oleh masyarakat luas. Walaupun terkadang lagu-lagu itu dikenal menggunakan tangga nada musik barat, namun karena tidak adanya sarana yang dapat lebih memperkenalkan lagu-lagu etnik Karo itu, maka lagu-lagu yang diciptakan tadi sudah banyak hilang ataupun terlupakan. Ditambah lagi tidak adanya orang yang merekam lagu-lagu itu ke dalam kaset ataupun alat perekam lainnya, karena selain biayanya mahal, studio untuk merekam juga sulit di jumpai di Tanah Karo pada jaman dulu. Oleh karena itu lagu- lagu yang ada, hanya sedikit yang dikenal oleh masyarakat luas.

Dalam hal ini Bupati Tanah Karo sendiri ternyata memiliki perhatian khusus terhadap lagu-lagu etnik Karo. Mereka mencoba memperkenalkan lagu-lagu itu kepada masyarakat lain, yang ada di Tanah Karo, melalui salah satu media massa yang ada di Tanah Karo pada saat ini adalah radio. Bupati Tanah Karo memprakarsai melalui satu siaran radio Turang FM yang bisa menyelenggarakan atau menampilkan acara-acara yang mereka inginkan. Latar belakang didirikan nya radio turang FM digunakan untuk mempopulerkan lagu-lagu Karo pada masyarakat lain, dan juga untuk mengangkat lagu-lagu pop daerah maupun tradisional dari budaya etnik Karo yang ada di Tanah Karo. Dalam hal ini, bupati Tanah Karo memiliki kepedulian terhadap kelangsungan dan keberadaan lagu-lagu Karo. Kepedulian ini juga mendapat tanggapan dari pada seniman dan musisi yang ada di kota ini, mereka juga mencoba untuk

menciptakan lagu-lagu dengan bahasa Karo dengan menggunakan tangga nada musik barat. Menurut pengamatan penulis, dampaknya adalah lagu-lagu Karo semakin banyak digemari oleh masyarakat Karo sendiri, apalagi dengan adanya acara radio yang khusus menyiarkan lagu-lagu tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dan observasi lapangan, ada beberapa permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu bagaimana kontribusi radio turang FM dalam mensosialisasikan lagu-lagu pop Karo sebagai media hiburan, latar belakang terdirinya siaran radio turang FM sebagai salah satu media komunikasi penduduk desa Tanah Karo, serta tanggapan masyarakat Karo tentang siaran radio turang FM dalam mensosialisasikan lagu-lagu pop Karo. Oleh karena hal ini penulis tertarik untuk meneliti *Kontribusi Radio Turang FM Dalam Mensosialisasikan Lagu-Lagu Pop Karo di Desa Raya Berastagi Kabupaten Karo*.

B. Identifikasi Masalah

Tujuan dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan masalah tidak terlalu luas. Dalam sebuah penelitian ilmiah, perlu adanya upaya untuk mempersempit atau memperkecil lingkup kajian agar sebuah kajian terlihat lebih fokus dengan analisis yang lebih mendalam sesuai dengan tujuan identifikasi masalah. Adapun pokok permasalahannya adalah :

1. Bagaimana latar belakang berdirinya *Radio Turang FM Sebagai Media Komunikasi Penduduk di Tanah Karo?*

2. Bagaimana Kontribusi Radio Turang FM Dalam Mensosialisasikan Lagu-lagu Pop Karo di Desa Raya Berastagi Kabupaten Karo?
3. Bagaimana Tanggapan Masyarakat Karo Tentang Siaran Radio Turang FM Dalam Mensosialisasikan Lagu-lagu Pop Karo?
4. Bagaimana Sistem Organisasi Stasiun Radio Turang FM Dalam Mensosialisasikan Lagu-lagu Pop Karo?
5. Bagaimana Proses Penyiaran Radio Turang FM Dalam Mensosialisasikan Lagu-lagu Pop Karo?

C. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya cakupan permasalahan dalam topik yang diangkat penulis, maka untuk mempersingkat cakupan, keterbatasan waktu, dana, kemampuan peneliti oleh karena itu peneliti mengadakan pembatasan masalah untuk mempermudah penulis dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Hal yang sesuai dengan pendapat Surakhmad (1990:30) yang menyatakan bahwa :

“Sebuah masalah yang dirumuskan terlalu umum dan luas tidak perlu dipakai sebagai masalah penyelidikan oleh karena tidak akan pernah jelas batasan-batasan masalahnya”, pembatasan masalah ini perlu bukan saja untuk mempermudah atau menyederhanakan masalah bagi penelitian, akan tetapi juga menetapkan lebih dahulu segala sesuatu yang diperlukan dalam memecahkan masalah tenaga, waktu, ongkos dan sebagainya yang timbul dari rencana tertentu”.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana latarbelakang berdirinya Radio Turang FM Sebagai Media Komunikasi Penduduk di Tanah Karo?

2. Bagaimana *Kontribusi Radio Turang FM Dalam Mensosialisasikan Lagu-lagu Pop Karo di Desa Raya Berastagi Kabupaten Karo?*
3. Bagaimana *Tanggapan Masyarakat Karo Tentang Siaran Radio Turang FM Dalam Mensosialisasikan Lagu-lagu Pop Karo?*

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu titik dari penelitian yang hendak dilakukan Menurut (Maryeani : 2005:14) mengatakan bahwa :

“Rumusan masalah merupakan upaya untuk menentukan jawaban atas pertanyaan sebagai mana telah terpapar pada rumusan masalahnya. Rumusan masalah adalah juga suatu jabaran atas fokus penelitian karena dalam prakteknya proses penelitian berfokus pula pada butir masalah yang telah dirumuskan”.

Berdasarkan uraian latarbelakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka permasalahan diatas dapat dirumuskan sebagai berikut: “ Bagaimana latar belakang berdirinya *Radio Turang FM* dan *Kontribusinya dalam mensosialisasikan lagu-lagu pop Karo* serta *Tanggapan Masyarakat Karo Tentang Siaran Radio Turang FM Dalam Mensosialisasikan Lagu-lagu Pop Karo*”.

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian tentu berorientasi kepada tujuan, karena dengan mengetahui tujuan, arah dari penelitian itu akan jelas. Tujuan penelitian merupakan jawaban atas pertanyaan dalam penelitian. Berhasil tidaknya penelitian

yang dilaksanakan terlihat pada tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan latar belakang berdirinya *Radio Turang FM Sebagai Media Komunikasi Masyarakat di Tanah Karo.*
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan *Kontribusi Radio Turang FM Dalam Mensosialisasikan Lagu-lagu Pop Karo di Desa Raya Berastagi Kabupaten Karo.*
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana *Tanggapan Masyarakat Karo Tentang Siaran Radio Turang FM Dalam Mensosialisasikan Lagu-lagu Pop Karo.*

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kegunaan dari penelitian yang merupakan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya. Dalam suatu penelitian tentunya akan diperoleh manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu penelitian juga merupakan cara untuk melakukan pengembangan teori. Hal ini didukung dengan pendapat Abu Achmadi (2001 : 10) “Penelitian mempunyai manfaat yang sangat besar dalam pengembangan suatu teori, baik untuk pengembangan teori itu sendiri maupun kepentingan praktis di dalam menyelenggarakan sesuatu”.

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan referensi untuk menjadi acuan pada penelitian yang relevan dikemudian hari.
2. Sebagai bahan informasi kepada masyarakat Karo mengenai *Kontribusi Radio Turang* dan mengembangkan visi dan misi kebudayaan dalam bidang media massa.
3. Sebagai upaya melestarikan Lagu-lagu Daerah Pop Karo kepada masyarakat Karo.
4. Sebagai motifasi bagi setiap pembaca khususnya generasi muda masyarakat suku Karo untuk melestarikan media massa Radio sebagai media hiburan.
5. Sumber Kepustakaan di Prodi Pendidikan Seni Musik Jurusan Sendratasik.